

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Perguruan Istiqlal Delitua yang terletak di Jl. Simpang St. No. 1A, Suka Makmur, Kecamatan Delitua. Kabupaten Deli Serdang. Waktu dilaksanakan penelitian September 2023 – April 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Variable terikat serta variabel bebas dikumpulkan sebagai data penelitian kuantitatif dan *cross-sectional* sebagai rancangan. Seluruhnya dihimpun dalam waktu yang ditentukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

104 Siswa pada SMP Istiqlal Delitua dijadikan populasi pada penelitian ini dengan siswi remaja pada kelas VII dan VII sebagai populasi.

2. Sample

Remaja Putri pada SMP Istiqlal Delitua merupakan Sebagian dari objek populasi dan subjek yang diteliti dengan kelas VII dan VIII sebagai sampel yang ditentukan jumlah dengan menggunakan persamaan slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Ket :

N = Jumlah populasi

n = besar sample

d = tingkat penyimpanan yaitu (0,1)

Perhitungan sample sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 1,04}$$

$$n = \frac{104}{1 + 2,04}$$

$n = 50,98$ dibulatkan menjadi 51

Jadi, sampel sebanyak 51 remaja putri yang akan menjadi responden. Kemungkinan drop out 10% dari populasi maka dari jumlah sampel ditambah 5 berdasakan hal tersebut diperoleh responden penelitian sebanyak sampel sebanyak 56 responden .

3. Teknik Sampling

Nursalam (2020) menjelaskan, *Random sampling* digunakan sebagai cara melakukan sampling dengan melakukan pemilihan serta menetapkan sampel yang berasal dari kriteria eksklusi dan inklusi sesuai yang sudah ditentukan penelitian. Sampel yang di gunakan sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Eksklusi
 - a. Siswi tidak setuju menjadi responden.
 - b. Siswi dalam masa menstruasi.
2. Kriteria Inklusi
 - a. Siswi setuju menjadi responden.
 - b. Siswi tidak dalam masa menstruasi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Data Karakteristik Sampel

Pelaksanaan wawancara langsung dilakukan dengan kuesioner yang ditujukan untuk Siswa/I sebagai data karakteristik sampel.

b. Data Pengetahuan gizi

Dengan memberikan survei kepada siswi yang menjadi sampel dan meminta mereka untuk mengisinya sendiri, pertanyaan tentang gizi dipelajari.

c. Kebiasaan Sarapan Pagi

Penilaian dilakukan dengan menyerahkan kuesioner kepada sampel, yang langsung diisi oleh mereka. Dua orang mahasiswa jurusan gizi dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan yang bertugas sebagai enumerator membantu pengumpulan data.

d. Data Kadar Hemoglobin

Pada hari Kamis pukul 15:00, analis membantu menganalisis kadar hemoglobin menggunakan teknik *Easy Touch GCHb* dari Alt Blood Test. Prosesnya adalah sebagai berikut.

1. Siapkan perlengkapan yang diperlukan, termasuk sarung tangan, kapas alkohol, lanset darah, strip Hb, dan tes darah *Easy Touch GCHb*.
2. Masukkan baterai dan dorong layar hingga Bloodtest (*Easy Touch GCHb*) menunjukkan bahwa layar dalam kondisi menyala.
3. Gunakan kapas alkohol untuk membersihkan jari kanan dan kiri yang akan diambil darahnya secara menyeluruh. Gunakan lanset darah yang telah dibersihkan dengan kapas alkohol, tusuk jari tersebut.
4. Gunakan strip Hb untuk mengambil darah kedua yang keluar dan buang darah pertama yang keluar.
5. Biarkan darah melewati strip hemoglobin dan letakkan di dalam instrumen *Easy Touch GCHb* Bloodtest.
6. Setelah 30 hingga 60 detik Hb, hasilnya akan ditampilkan di layar.

2. Data Sekunder

Daftar siswi SMP Istiqlal Deli Tua merupakan contoh data sekunder, yaitu informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dan terhubung dengan sampel.

E. Penggolongan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan editing, coding, data entry, cleaning, dan tabulating. Data yang di olah meliputi:

a. Data identitas sampel

Wawancara dan perekaman formulir langsung digunakan untuk mendapatkan data identifikasi sampel kusioner yang meliputi nama, umur, alamat, kelas, No hp/wa. Selanjutnya di olah secara manual dan di sajikan secara deskriptif.

b. Data Pengetahuan siswi tentang gizi

Kuesioner dengan 20 pertanyaan skor terbaik adalah 1 dan terendah adalah 0 digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan gizi siswa melalui wawancara langsung dengan sampel. Skor total untuk setiap item pertanyaan kemudian dijumlahkan. Hasil yang didapat dijumlahkan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase pengetahuan} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

Persentase pengetahuan dikategorikan menjadi (Khosman 2021).

- Baik $<70\% = >14$
- Tidak baik $\leq 70\% = \leq 14$

(Khosman, 2021)

c. Kebiasaan Sarapan pagi

Pengolahan data kebiasaan sarapan pagi diperoleh dari kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan skor tertinggi 2 dan terendah 0 dengan skor.

- Baik > 6
- Tidak baik ≤ 6

d. Data kadar hemoglobin

Data yang telah di peroleh di olah dengan menggunakan komputer untuk mengetahui kadar Hb yang normal dan anemia.

Kategori hemoglobin di bagi menurut:

- Anemia: <12 g/dl
- Tidak Anemia: ≥ 12 g/dl

(Kemenkes RI, 2017)

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Sebuah studi univariat dilakukan untuk mengkarakterisasi hubungan antara kebiasaan sarapan dan kesadaran gizi serta distribusi frekuensi anemia pada remaja perempuan.

b. Analisis Bivariat

Hubungan antara faktor independen (kebiasaan sarapan dan pengetahuan gizi) dan variabel dependen (insiden anemia) dipastikan melalui analisis. Uji chi-square digunakan dalam analisis data untuk menentukan apakah ada kemungkinan hubungan. Perhitungan statistik yang signifikan menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel independen dan dependen jika nilai-p kurang dari 0,05. Hasil perhitungan statistik tidak signifikan jika nilai-p lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.